

Strategi Pengawasan Internal Penyaluran Pupuk Subsidi Dalam Rangka Transparansi Program E-Rdck Di Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan

Internal Supervision Strategy For Subsidized Fertilizer Distribution In The Context of Transparency of the E-RDCK Program In Tangkahan Village Medan Labuhan

Nirwana¹, Jehan Ridho Izharsyah²

Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

nirwana2109@gmail.com

ABSTRACT

Internal supervision is carried out by supervisory officers who come from special supervisory institutions which are formed internally by the Government or Executive agencies. The Nusajadi Farmers Group collaborates with the Village Unit Cooperative in Tangkahan Village with the E-rdck program to record the amount of agricultural land owned by each farmer. In the distribution of subsidized fertilizers to each farmer through farmer groups in their respective neighborhoods, some of which have been recorded through government programs that are related to the Medan City Agriculture Service. The formulation of the problem in this research is the strategy of internal supervision of subsidized fertilizer distribution in the context of the transparency of the E-rdck Program in Tangkahan Village, Medan Labuhan. The purpose of this study was to find out how the Internal Supervision Strategy for Subsidized Fertilizer Distribution in the Context of Transparency of the E-RDCK Program in Tangkahan Village, Medan Labuhan. The type of research used in this study is a qualitative approach with qualitative analysis. The data collection technique or method that the author uses in this research is the Interview Technique and In-depth Interview (in-depth interview). The data analysis technique used in this research is inductive data analysis. Inductive data analysis is drawing conclusions that depart from specific facts, to then draw general conclusions. So the authors conclude that the Internal Supervision Strategy for Subsidized Fertilizer Distribution in the Context of Transparency of the E-rdck Program in Tangkahan Village, Medan Labuhan has been achieved but has not been implemented effectively.

Keywords: *Internal monitoring, distribution, E-rdck, Transparency*

Abstrak

Pengawasan internal yang dilakukan oleh aparat pengawas yang berasal dari lembaga khusus pengawas yang dibentuk secara internal oleh Pemerintah atau lembaga Eksekutif. Kelompok Tani Nusa Jadi bekerjasama dengan Koperasi Unit Desa di Kelurahan Tangkahan dengan program E-rdck untuk mendata jumlah lahan pertanian yang dimiliki setiap petani. Dalam penyaluran pupuk subsidi kepada setiap petani melalui kelompok tani di lingkungan masing-masing yang sebagian sudah terdata melalui program pemerintah yang memiliki keterkaitannya dengan Dinas Pertanian Kota Medan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Pengawasan Internal Penyaluran Pupuk Subsidi Dalam Rangka Transparansi Program E-rdck Di Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk Mengetahui Bagaimana Strategi Pengawasan Internal Penyaluran Pupuk Subsidi Dalam Rangka Transparansi Program E-rdck Di Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan. Jenis Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif dengan analisis Kualitatif. Teknik atau metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Wawancara dan Wawancara In –depth interview (wawancara mendalam). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Maka penulis menyimpulkan bahwa Strategi Pengawasan Internal Penyaluran Pupuk Subsidi Dalam Rangka Transparansi Program E-rdck di Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan sudah tercapai namun belum terlaksana dengan efektif.

Kata Kunci: Pengawasan Internal, Penyaluran, E-RDCK, Transparansi

Pendahuluan

Sumatera Utara merupakan daerah agraris (pertanian) oleh karenanya prioritas pembangunan hingga saat ini tetap diletakkan pada sektor pertanian . Pembangunan ini ditujukan untuk meningkatkan pendapatan tarif hidup petani, melalui pertanian yang maju diharapkan makin menunjang pembangunan Nasional (Badan Pusat Statistik, 2021, hal. 250). Sektor Pertanian di Kelurahan Tangkahan terdapat Kelompok Tani Nusa Jadi yang bekerjasama dengan Koperasi Unit Desa di Kelurahan Tangkahan dengan program E-rdck untuk mendata jumlah lahan pertanian yang dimiliki setiap petani untuk menerima pasokan pupuk subsidi dari pemerintah dengan tepat sasaran, tepat waktu, tepat biaya seperti yang dibahas dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2005 Tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan (UU RI No. 20 Tahun 2003, 1999). Pengawasan internal yang dilakukan oleh aparat pengawas yang berasal dari lembaga khusus pengawas yang dibentuk secara internal oleh Pemerintah atau lembaga Eksekutif. Dalam penyaluran pupuk subsidi kepada setiap petani melalui kelompok tani yang dimana program E-rdck ini berupa kartu tani yang nantinya sebagai akses untuk setiap petani saat menerima pupuk subsidi untuk lahan pertanian mereka pada saat dibutuhkan guna untuk memaksimalkan hasil padi saat panen. Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan penyaluran semua jenis pupuk subsidi kurang efektif terlaksana di Kelurahan Tangkahan terkait dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2005 Tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan. Maka dari itu Pemerintah bekerja sama dengan Dinas Pertanian untuk bekerjasama dengan desa-desa maupun kelurahan di setiap daerah untuk mulai melakukan pengawasan dalam penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani agar tepat sasaran sesuai data yang sudah diajukan oleh petani melalui program pemerintah yang ditujukan kepada setiap kelompok tani dan koperasi unit desa di kelurahan masing-masing untuk menerapkan program E-rdck untuk penyaluran pupuk bersubsidi dengan diketahuinya program tersebut oleh Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan untuk menerapkan program tersebut yang berupa kartu tani yang dimiliki setiap petani dengan kisaran lahan pertanian yang sudah didata oleh koperasi unit desa dan kelompok tani nusajati. Sehingga setiap petani mendapatkan haknya untuk distribusi penerima pupuk bersubsidi melalui kebijakan pemerintah dengan harga yang jauh lebih terjangkau serta kualitas sudah terjamin, jadi biasa meringankan sedikit beban petani mengenai penyaluran pupuk bersubsidi maupun benih/bibit.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Pendekatan Deskriptif dengan analisis Kualitatif yaitu Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan, keadaan sekitar dengan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada di tempat. Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 26–27) mengungkapkan dalam penelitian Deskriptif kualitatif, yang menjadi instrumennya adalah peneliti itu sendiri sehingga untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 86) Pendekatan Deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Teknik Analisis Data Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2018, hal. 72) Teknik atau metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Wawancara, wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Dalam hal ini pengguna menggunakan teknik wawancara in-depth interview. Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 335), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Mujahiddin, 2018) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Display Data. Menurut (Lubis, 2020) Rangkuti dalam Sugiyono (2009, hal. 28) kinerja perusahaan ataupun organisasi dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Analisis berupa faktor-faktor internal yang

merupakan kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses). Kombinasi faktor internal dengan faktor eksternal. Adapun waktu dan lokasi penelitian untuk penelitian ini adalah Desember 2021-Maret 2022 Di Kelompok Tani Nusajadi dan Koperasi Unit Desa di Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada sub bab ini, dari hasil penyajian data yang akan dianalisis dengan tetap mengacu kepada hasil interpretasi data tersebut sesuai dengan fokus kajian dalam suatu penelitian. Dari seluruh data yang ada disajikan secara menyeluruh yang dapat diperoleh selama penelitian, baik dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dijawab yakni tentang Strategi Pengawasan Internal Penyaluran Pupuk Subsidi Dalam Rangka Transparansi Program E-rdck Di Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan analisis berupa wawancara yang penulis lakukan.

a. Adanya Pengawasan dalam penyaluran pupuk terhadap petani

Pengawasan dalam penyaluran pupuk subsidi di Kelurahan Tangkahan medan labuhan belum efektif terlaksana dikarenakan banyaknya petani yang belum terdata dalam program E-rdck yaitu terkendala perihal pengaksesan data petani yang cukup sulit dilakukan, padahal tim penyuluh sudah melakukan strategi pengawasan tambahan yaitu berupa pengawasan everfall tetapi belum cukup membantu dalam pendataan sehingga banyaknya petani-petani di keanggotaan Kelompok Tani Nusajadi tidak mendapatkan haknya sebagai petani yang lahannya dibawah 1 hektar untuk memenuhi kebutuhan pupuk dan meningkatkan kualitas panen yang diinginkan oleh setiap petani dan dalam Pengawasan internal penyaluran pupuk subsidi ini kelurahan tidak ikut serta untuk masyarakatnya yang memiliki lahan pertanian, bahkan jika terjadi kendala dilapangan perihal pengukuran lahan pertanian lurah di kelurahan tangkahan tidak mengetahui kapan dilaksanakan proses pengukuran atau pendataan terhadap petani yang menerima pasokan pupuk subsidi sehingga semua proses strategi pengawasan internal ini hanya dilakukan dan diketahui oleh Penyuluh serta Kelompok Tani Nusa Jadi saja dan petani di kelurahan tangkahan Medan Labuhan.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2005 Tentang Penetapan Pupuk Subsidi Sebagai Barang dalam Pengawasan yang harus tepat sasaran, tepat mutu, tepat jumlah dan tepat harga. Di dalam Kelompok Tani Nusa Jadi di Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan ini belum sepenuhnya terlaksana yang dimana terjadi beberapa kendala dalam strategi yang sudah dibuat untuk melakukan pengawasan internal yang tepat sasaran serta tepat mutu yang sudah terdapat dalam Peraturan Presiden mengenai barang pengawasan, penyaluran pupuk subsidi ini yang seharusnya diketahui Lurah dalam proses penyaluran pupuk kepada masyarakat yang memiliki lahan pertanian di kelurahan tangkahan agar tidak ada penyalahgunaan kekuasaan untuk penerima pasokan pupuk subsidi dari pemerintah yang belum terpenuhi sepenuhnya dikarenakan banyak kendala yang terus terjadi dan tidak melakukan sosialisasi terlebih dahulu untuk Proses penyaluran subsidi pupuk dan kartu tani dalam program E-rdck.

b. Adanya Transparansi data setiap Koperasi Unit Desa dengan kelompok tani dan petani

Kelompok Tani Di Kelurahan Tangkahan ini sudah lama tidak menggunakan koperasi unit desa lagi karena koperasi unit desa di kelurahan ini dibubarkan semenjak pemerintah mengutus penyuluh dinas untuk terjun langsung kelapangan untuk memproses data-data yang masuk langsung di dinas pertanian oleh Penyuluh dinas pertanian yang ada di kecamatan untuk langsung memproses ke situs web yang sudah disediakan oleh Dinas Pertanian Kota Medan sehingga data tidak bersifat rahasia atau data sudah transparansi ke semua pihak yang mengetahui data-data yang diperlukan untuk Program E-rdck yang dibuat oleh pemerintah untuk mempermudah para petani mengakses data-data mereka terlebih dahulu dalam hal penerimaan pasokan Pupuk subsidi.

Menurut (Napisah & Taufiequrachman, 2020) Transparansi data yaitu memberikan informasi yang terbuka dan jujur pada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan sehingga transparansi data kelompok tani Nusajati sudah transparansi dan ada keterbukaan untuk semua pihak yang sudah mengakses data berupa No ktp dan No KK bisa membuka Situs web yang berupa program E-rdck yang diresmikan oleh pemerintah.

c. Adanya standar dan penetapan target terhadap distribusi kartu tani

Pelaksanaan Pengawasan standar dan penetapan target distribusi kartu tani di Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan belum sepenuhnya sesuai dengan standar dan target yang telah ditetapkan dikarenakan ada kendala terhadap kualitas, kuantitas serta waktu yang diperlukan dalam hal pendistribusian kartu tani dalam Program E-rdck yang dimana data-data yang masuk dan diterima oleh penyuluh melalui pengecekan web yang dilakukan oleh dinas pertanian masih terkendala sehingga target yang harus dicapai belum terpenuhi dari jumlah anggota yang memiliki lahan pertanian belum ada 100% yang berhasil dalam penginputan data untuk pasokan pupuk subsidi dari pemerintah.

Menurut (Dr.T. Hani Handoko, 2015, hal. 363) Standar penetapan pengawasan adalah penetapan standar pelaksanaan suatu satuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai patokan untuk penilaian hasil-hasil. Yang berupa tujuan, sasaran, kuota, target pelaksanaan dapat digunakan sebagai standar di dalam Kelompok Tani Nusa Jadi hanya sebagian yang terpenuhi dari jumlah standar penetapan target keanggotaan yang datanya masuk di Kelompok tani dan diproses oleh Penyuluh untuk menerima pasokan pupuk subsidi yang pencairannya dilakukan dengan menunjukkan Kartu tani yang sudah dimiliki oleh masing-masing petani agar tidak terjadi kecurangan dalam hal pengadaan pupuk terhadap petani maupun kios.

d. Adanya tindakan Koreksi dalam program E-rdck terhadap kelompok tani

Kelompok Tani Nusa Jadi di Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan dalam Program E-rdck ini melakukan tindakan koreksi yang tidak ditentukan waktunya kapan, tetapi tindakan koreksi ini diperuntukkan pada saat ada kendala-kendala yang terjadi di lapangan seperti data-data yang belum terakses ataupun penyaluran pupuk subsidi terhambat dalam pendistribusiannya dan masih banyak beberapa kendala-kendala lain berupa eksternal dan internal. Awalnya tindakan koreksi ini dibuat dalam prosedur penyaluran pupuk yang dalam waktu 4 bulan sekali tetapi banyaknya keluhan masyarakat dalam hal pertanian berupa kurangnya pasokan pupuk subsidi yang diberikan tidak sesuai lahan serta pengambilan di Kios pupuk giting masih banyak oknum yang menyalahgunakan wewenangnya jadi kelompok tani nusadati bersama penyuluh dinas pertanian melakukan strategi pengambilan tindakan koreksi yang berupa laporan masuk yaitu berupa surat bahwasannya ada terjadi kendala dilapangan yang

harus segera melakukan tinjauan agar tidak terhambat dalam penyaluran pupuk subsidi kepada petani-petani.

Menurut (Dr.T. Hani Handoko, 2015, hal. 363) Tindakan Koreksi harus diambil. Tindakan koreksi dapat diambil dalam berbagai bentuk, standar mungkin diubah, pelaksanaan diperbaiki, atau keduanya dilakukan bersamaan, dengan adanya pendapat menurut para ahli diatas tindakan koreksi dalam program E-rdck ini sudah berjalan tetapi belum sepenuhnya karena dalam hal proses pengambilan tindakan harus mengikuti prosedur terlebih dahulu setelah itu baru bisa diproses langsung oleh penyuluh dinas pertanian untuk kecamatan medan labuhan, tidak bisa langsung melakukan membentuk strategi untuk di lapangan sehingga harus sedikit menunggu dalam hal penerimaan pasokan pupuk subsidi dari pemerintah yang diperuntukkan terhadap petani yang memiliki lahan pertanian di bawah 1 hektar untuk mendapatkan pasokan pupuk subsidi.

Penutup

Adapun yang menjadi simpulan dalam penelitian ini adalah:

- a) Barang Pengawasan berupa penyaluran pupuk subsidi dalam program E-rdck kelompok tani nusa jadi belum berjalan sepenuhnya sesuai dengan Peraturan presiden Republik Indonesia Nomor 77 tahun 2005 Tentang penetapan pupuk subsidi sebagai barang dalam pengawasan yang tepat sasaran, tepat mutu, tepat jumlah serta tepat harga, dikarenakan banyak terjadi beberapa kendala dilapangan yaitu terhambatnya penginputan data walaupun sudah menggunakan strategi baru untuk mempermudah pengaksesan data-data yang akan diinput dalam program E-rdck untuk kartu tani dan subsidi pupuk dari pemerintah untuk petani yang lahannya dibawah 1 hektar atau 15 rante. Yang dimana pengawasan internal ini dilakukan di Kios khusus anggota kelompok tani nusa jadi yang terdaftar di program E-rdck. Pengawasan internal penyaluran pupuk subsidi juga bekerjasama dengan KPPP setiap Kecamatan khususnya kecamatan Medan Labuhan.
- b) Dalam hal pendataan program E-rdck di Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan ini sudah berjalan sepenuhnya walaupun sudah tidak menggunakan koperasi unit desa lagi karena semua data-data yang masuk langsung diproses melalui web dan diawasi oleh penyuluh dinas serta kelompok tani nusa jadi sehingga sudah transparansi data-data dan bisa dilihat

serta diakses jika mengetahui persyaratan untuk program E-rdck yang berupa kartu tani dan pupuk subsidi.

- c) Standar dan Penetapan target terhadap distribusi kartu tani di Kelurahan Tangkahan sudah berjalan tetapi belum efektif dikarenakan dalam penetapan target serta standar masih banyak kendala-kendala dilapangan yaitu kurangnya sosialisasi serta dalam penginputan data masih terhambat oleh jaringan sehingga target keanggotaan tidak terpenuhi dalam hal penyaluran pupuk subsidi dan kartu tani
- d) Tindakan koreksi dalam program E-rdck terhadap kelompok tani Nusa Jadi belum terlaksana sepenuhnya dikarenakan tindakan koreksi ini hanya dilakukan jika ada penyimpangan di lapangan yang terjadi saat pasokan pupuk subsidi tidak diterima sesuai data dan kuota yang terdaftar di Program E-rdck kelompok tani Nusajadi dan dalam strategi pengawasan internal ini tindakan koreksi belum memiliki target waktu yang ditentukan hanya saja menunggu utusan surat masuk yang berisi laporan kendala dilapangan.

Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran-saran yang dibutuhkan berdasarkan yang penulis alamin selama penelitian mengenai Strategi Pengawasan Internal Penyaluran Pupuk Subsidi dalam Rangka Transparansi Program E-rdck di Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan yaitu sebagai berikut :

- a) Diharapkan dalam pengawasan internal penyaluran pupuk subsidi, Lurah Kelurahan Tangkahan ikut serta dalam strategi pengawasan yang dilakukan dilingkungan masyarakat untuk memperkuat strategi pengawasan internal tingkat kelurahan.
- b) Diharapkan penyuluh Dinas Pertanian lebih memperkuat tingkat pengawasan dalam pembuatan kartu tani melalui Program yang sudah dibuat pemerintah yaitu Program E-rdck. Agar lebih banyak lagi petani-petani yang lahan pertaniannya di bawah satu hektar mendapatkan subsidi pupuk dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan lahan pertanian yang dimiliki petani-petani dalam penggunaan nutrisi pada tanaman.

- c) Diharapkan Dinas Pertanian Kota Medan melakukan pengecekan langsung ke Kios-kios yang menjadi tempat pengambilan pupuk oleh petani sehingga memperketat Pengawasan untuk distribusi penyaluran pupuk bersubsidi.
- d) Diharapkan Dinas Pertanian kota Medan lebih meningkatkan Strategi dalam melakukan Pengawasan untuk penyaluran kartu tani dan pupuk subsidi agar tidak ada lagi oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dalam proses penyaluran pupuk subsidi kepada petani.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Kelompok Tani Nusa Jadi di Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan, Pembimbing Saya Bapak Jehan Ridho Izharisyah S.Sos, M.Si serta seluruh pihak yang berperan dan membantu agar terlaksananya penelitian ini dengan baik.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Badan Pusat Statistik Kota Medan Tahun 2021*. 561.
- Dr.T. Hani Handoko, M. B. . (2015). *MANAJEMEN* (kedua). BPFE-YOGYAKARTA.
- Lubis, J. R. I. dan F. H. (2020). Government Strategies in Planning Mass Transportation Medan City. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(5), 402–414.
- Mujahiddin, A. M. dan. (2018). Model Strategi Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin Dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan dan Kesehatan Keluarga. (Studi Kasus Pada Lima Perempuan Kepala Keluarga Miskin di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang) Oleh. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1, 10–27.
- Napisah, L. S., & Taufiequrachman, C. (2020). Model Pengelolaan Dana Desa Melalui Prinsip Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Di Kabupaten Bandung. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 6(2), 79–88. <https://doi.org/10.38204/jrak.v6i2.397>
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke). ALFABETA,CV.
- UU RI No. 20 Tahun 2003. (1999). Presiden republik indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan*, 2003(1), 1–5. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8>

Jurnal KESKAP: Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

Vol. 1. No. 1, April 2022, Page 12-20

E-ISSN: 2961-9998

Article Submitted: February 4th, 2020, Revised: March 08th, 2020, Accepted: April 14th, 2020

&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo